

ABSTRAK

Julmi, 2019. *Realisasi Kesantunan Berbahasa pada Sopir Pete-pete Perkotaan Yang Ada Di Lingkungan Terminal Mallengkeri(Kajian Pragmati)*. Di bimbing oleh Syafruddin dan Anin Asnidar. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti ini bertujuan mendeskripsikan Realisasi Kesantunan Berbahasa Pada Sopir Pete-pete Perkotaan yang ada di Lingkungan Terminal, dan mengetahui pengaruh kesantunan berbahasa. Peneliti ini merupakan peneliti ini adalah teori kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kerja sama Grice dan Leech berupa maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kemurahan hati, maksim kerendahan hati, maksim penerimaan, dan maksim simpati. Data dikumpulkan dengan metode observasi yang meliputi teknik catat serta metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua tindak tutur yang diujarkan oleh sopir pete-pete tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kesantunan dalam berbahasa. Cara ucap dalam sopir pete-pete dalam berinteraksi dapat dikatakan tidak santun. Ucapan sopir pete-pete di dominasi oleh ungkapan-ungkapan ejekan yang disertai dengan nada kasar atau sarkasme, seperti sundala (anak haram), balala (rakus) kalomang (keong atau jika diartikan secara denotatif maksudnya adalah lamban) dan masih banyak ungkapan-ungkapan lain yang biasa dikategorikan sebagai ujaran yang jauh dari prinsip kesopanan.

Kata kunci :Realisasi Kesantunan Berbahasa, Terminal Mallengkeri

